

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Di era globalisasi saat ini, dunia kerja mengalami transformasi yang sangat cepat, dengan meningkatnya permintaan terhadap sumber daya manusia yang tidak hanya menguasai teori, tetapi juga memiliki keterampilan praktis yang sesuai dengan kebutuhan industri. Program kerja profesi menjadi elemen penting dalam pendidikan tinggi yang bertujuan untuk mengurangi kesenjangan antara pembelajaran akademis dan pengalaman nyata di lapangan. Magang memberi kesempatan kepada siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh secara teoritis ke dalam situasi nyata, sekaligus mengembangkan keterampilan praktis seperti komunikasi, pengelolaan waktu, dan kemampuan dalam menyelesaikan masalah (Siregar et al., 2023). Melalui program ini, mahasiswa diberi kesempatan untuk merasakan langsung dunia kerja profesional, sehingga mereka dapat mengasah kemampuan teknis, memperkuat keterampilan interpersonal, serta memahami etika dan budaya kerja yang berlaku di lingkungan industri.

Perguruan tinggi merupakan institusi pendidikan yang bertugas mempersiapkan mahasiswa menjadi tenaga profesional yang siap berperan di berbagai bidang kehidupan. Untuk mencapai tujuan ini, perguruan tinggi tidak hanya menyajikan pembelajaran teoritis di ruang kelas, tetapi juga mendorong pengembangan keterampilan praktis melalui program seperti kerja profesi. Melalui pendekatan ini, mahasiswa diharapkan dapat memahami dinamika dunia kerja secara langsung serta mengembangkan kompetensi yang seimbang antara pengetahuan, keahlian, dan sikap profesional.

Saat ini, jumlah lulusan perguruan tinggi terus meningkat, yang mengakibatkan persaingan di dunia kerja menjadi semakin ketat. Masuknya ini telah mengintensifkan persaingan, karena semakin banyak lulusan bersaing untuk jumlah lowongan pekerjaan (Jian, n.d.). Oleh

karena itu, pengembangan diri menjadi hal yang penting agar individu lebih kompeten di bidangnya masing-masing. Mahasiswa dituntut untuk menguasai keilmuan yang dimilikinya dengan baik agar mampu bersaing. Salah satu cara efektif untuk membangun kompetensi tersebut adalah dengan terlibat langsung dalam dunia kerja melalui program kerja profesi. Lewat pengalaman ini, mahasiswa dapat memahami secara langsung dinamika pekerjaan, menghadapi tantangan di lapangan, dan mengembangkan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan industri. Dengan demikian, kerja profesi merupakan strategi yang tepat untuk mencetak lulusan yang tidak hanya kuat secara akademis, tetapi juga siap bersaing secara profesional di tingkat global.

Sebagai mahasiswa Program Studi Manajemen di Universitas Pembangunan Jaya, pelaksanaan kerja profesi (KP) merupakan salah satu program yang wajib diikuti. Program ini bertujuan untuk membantu mahasiswa menjembatani antara teori yang dipelajari selama perkuliahan dengan kondisi nyata di dunia kerja. Melalui kegiatan kerja profesi, mahasiswa diberi kesempatan untuk mengamati, terlibat, dan memberikan langsung dalam proses operasional di perusahaan atau lembaga yang sesuai dengan bidang keilmuannya. Dengan demikian, mahasiswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih nyata mengenai penerapan konsep-konsep manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengambilan keputusan dalam praktik sehari-hari.

Selain itu, kerja profesi juga berperan sebagai wadah untuk melatih mahasiswa dalam menghadapi dinamika lingkungan kerja, seperti kemampuan bekerja dalam tim, berkomunikasi secara profesional, menyelesaikan berbagai permasalahan, serta beradaptasi dengan budaya organisasi. Pendekatan ini menggabungkan pembelajaran akademis dengan pelatihan di tempat kerja, memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan kerja yang penting dan membangun kepercayaan diri sebelum lulus. Namun, kenyataannya menunjukkan bahwa perolehan ilmu selama menempuh kuliah hanya mencerminkan pengetahuan, tetapi belum tentu dapat menggambarkan kesiapan seseorang untuk terjun ke dunia kerja (Setiarini et al dalam Sari & Nurhidayati, 2020: 10).

Pengalaman ini diharapkan mampu meningkatkan mutu lulusan Program Studi Manajemen, sehingga tidak hanya unggul dalam aspek akademis, tetapi juga memiliki kesiapan mental dan keterampilan kerja yang sesuai dengan tuntutan dunia industri dan bisnis. Oleh karena itu, kerja profesi menjadi elemen krusial dalam mencetak lulusan yang berkualitas, fleksibel, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Kerja profesi merupakan salah satu persyaratan kelulusan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa Program Studi Manajemen di Universitas Pembangunan Jaya, dengan bobot 3 SKS. Program ini dilaksanakan dalam bentuk kegiatan magang dengan total durasi 960 jam kerja, dan maksimal 8 jam kerja per hari. Ketentuan ini dirancang berdasarkan pertimbangan akademis dan profesional, guna memastikan mahasiswa memiliki cukup waktu untuk memahami secara menyeluruh dinamika dunia kerja, termasuk operasional perusahaan, struktur organisasi, dan proses pengambilan keputusan dalam praktik sehari-hari. Selain itu, durasi tersebut memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan teori yang telah diperoleh selama kuliah, sekaligus mengembangkan kemampuan teknis, berpikir kritis, sikap profesional, serta kemampuan beradaptasi dengan berbagai budaya dan lingkungan kerja. Melalui pelaksanaan kerja profesi yang sistematis dan berkelanjutan, mahasiswa diharapkan dapat membangun pengalaman dasar yang kuat sebagai bekal dalam menghadapi tantangan karir di masa mendatang.

1.2 Tujuan Kerja Profesi

Pelaksanaan kerja profesi bertujuan utama untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa di lingkungan kerja yang relevan dengan bidang studi mereka. Melalui program ini, mahasiswa diharapkan dapat mengintegrasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan praktik nyata di lapangan, sehingga pemahaman mereka terhadap berbagai konsep manajemen menjadi lebih mendalam dan aplikatif. Selain itu, kerja profesi juga dirancang untuk menumbuhkan etika kerja yang profesional, meningkatkan keterampilan komunikasi, kemampuan bekerja dalam tim, serta melatih pemikiran kritis dan kemampuan pemecahan masalah yang dibutuhkan di dunia industri. Program ini merupakan bentuk

pembelajaran berbasis pengalaman yang membantu mahasiswa mempersiapkan diri menghadapi tantangan dunia kerja setelah lulus, serta membekali mereka agar menjadi lulusan yang berkualitas, adaptif, dan mampu memberikan kontribusi nyata di tempat kerja. Oleh karena itu, kerja profesi tidak hanya berfungsi sebagai syarat akademik, tetapi juga sebagai fondasi penting dalam pembentukan karakter dan kompetensi profesional bagi mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Jaya.

1.3 Manfaat Kerja Profesi

1.3.1 Bagi Mahasiswa

Manfaat kerja profesi (KP) bagi mahasiswa di era sekarang sangat penting, khususnya dalam menghadapi perubahan dunia kerja yang terus berkembang dan semakin kompetitif.

1. Dengan mengikuti program kerja profesi, mahasiswa memiliki peluang untuk mengaplikasikan teori dan pengetahuan akademik yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam situasi nyata di dunia kerja, sehingga mereka dapat memahami secara lebih konkret bagaimana konsep-konsep tersebut diterapkan dalam kegiatan profesional sehari-hari.
2. Program kerja profesi turut mendukung pengembangan keterampilan teknis mahasiswa sesuai dengan bidang studinya, sekaligus memperkuat soft skills seperti kemampuan berkomunikasi, kerja sama dalam tim, kedisiplinan, manajemen waktu, serta tanggung jawab dalam menyelesaikan berbagai tugas dan menghadapi tantangan di dunia kerja.
3. Pengalaman kerja langsung di lingkungan profesional membantu meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa, memperluas jaringan di dunia industri, serta memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang kebutuhan dan ekspektasi dunia kerja. Hal ini menjadi modal berharga dalam merencanakan karier dan memperkuat daya saing mereka di pasar kerja setelah menyelesaikan studi.

Secara umum, kerja profesi menawarkan peluang bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan teori ke dalam praktik nyata, mengasah

keterampilan teknis maupun soft skills, serta memperluas jejaring profesional. Pengalaman ini juga berperan dalam meningkatkan kepercayaan diri sekaligus mempersiapkan mahasiswa agar siap bersaing di dunia kerja.

1.3.2 Bagi Universitas

Manfaat Kerja Profesi (KP) bagi Universitas juga sangat signifikan, terutama dalam meningkatkan kualitas akademik dan reputasi institusi di mata dunia kerja.

1. Kerja profesi berperan dalam membantu universitas memastikan bahwa kurikulum yang disusun sesuai dengan kebutuhan industri, karena mahasiswa memiliki kesempatan untuk menerapkan pengetahuan teori yang didapatkan ke dalam praktik nyata di lingkungan kerja.
2. Program ini mempererat keterkaitan antara universitas dan berbagai sektor industri, menciptakan peluang kolaborasi yang lebih luas, serta mengenalkan perguruan tinggi secara langsung kepada dunia kerja.
3. Pengalaman mahasiswa selama kerja profesi turut memperkuat citra universitas di mata masyarakat dan dunia industri, sebagai bukti bahwa perguruan tinggi mampu menghasilkan lulusan yang siap bersaing dan memiliki kompetensi sesuai kebutuhan pasar kerja.

1.3.3 Bagi Perusahaan

Manfaat Kerja Profesi (KP) bagi Perusahaan sangatlah luas dan strategis, terutama dalam hal efisiensi, inovasi, dan pengembangan sumber daya manusia.

1. Dengan adanya kerja profesi, perusahaan memperoleh tenaga kerja tambahan yang dapat mendukung penyelesaian berbagai tugas operasional tanpa harus melalui proses rekrutmen yang panjang, sehingga dapat meningkatkan efisiensi operasional.
2. Program ini memberi kesempatan kepada perusahaan untuk mengenali calon karyawan potensial dengan mengamati langsung kinerja dan kemampuan mahasiswa selama bekerja, sehingga

mempermudah proses seleksi tenaga kerja yang tepat sesuai kebutuhan perusahaan.

3. Kerja profesi juga memberikan peluang bagi perusahaan untuk turut berperan dalam pengembangan pendidikan serta menjalin hubungan yang lebih erat dengan perguruan tinggi, yang selanjutnya dapat memperkuat jaringan dan reputasi perusahaan di dunia industri.
4. Perusahaan berkesempatan memperoleh sudut pandang baru serta ide-ide inovatif dari mahasiswa yang mengikuti kerja profesi, yang dapat memberikan kontribusi berupa solusi kreatif untuk berbagai aspek operasional.
5. Program kerja profesi juga mendukung perusahaan dalam membangun budaya organisasi yang lebih inklusif dan terbuka terhadap perkembangan terbaru di dunia pendidikan, sehingga mampu meningkatkan fleksibilitas dan kemampuan beradaptasi perusahaan terhadap perubahan di industri.

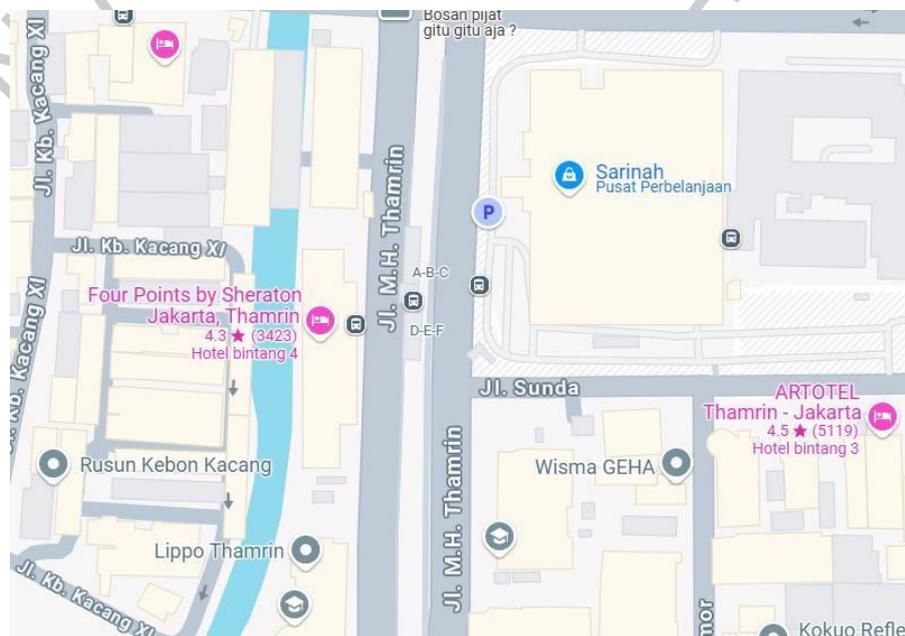
Manfaat kerja profesi (KP) bagi mahasiswa, universitas, dan perusahaan sangat besar. Untuk mahasiswa, KP membantu mengaplikasikan teori, mengasah keterampilan, serta meningkatkan kemampuan bersaing. Bagi universitas, KP berperan dalam memperbarui kurikulum dan mempererat kerja sama dengan dunia industri. Sedangkan bagi perusahaan, KP menyediakan tenaga kerja tambahan, peluang menemukan calon karyawan potensial, serta ide-ide segar yang mendorong inovasi. Program KP yang terorganisir dengan baik memberikan keuntungan bagi semua pihak dan merupakan investasi penting dalam mencetak sumber daya manusia yang kompeten.

1.4 Tempat Alamat KP

Praktikan melaksanakan Kerja Profesi di sebuah perusahaan perhotelan yang berlokasi di M.H. Thamrin, Jakarta Pusat. Perusahaan ini bergerak di sektor perhotelan dengan misi menyediakan akomodasi yang nyaman dan pelayanan berkualitas tinggi bagi para tamu, sekaligus mendukung kemajuan industri pariwisata melalui pengalaman menginap yang memuaskan. Four Points by Sheraton juga berkomitmen untuk

memberikan layanan terbaik dengan fasilitas yang lengkap serta memastikan kepuasan pelanggan melalui pelayanan yang ramah dan profesional.

Nama Perusahaan : Four Points by Sheraton Jakarta, Thamrin
Alamat : Jl. M.H. Thamrin, RT.8/RW.4, Gondangdia, Kec.
Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10350
Telp : (021) 3902226



Gambar 1.1 Lokasi Four Points by Sheraton Jakarta, Thamrin

Sumber : Google Maps